

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK
INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA DAN MASUK DALAM INDEKS LQ45
PERIODE 2014-2018**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



I DEWA GEDE DIPTA AGASTYA

11.16.29431

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN MASUK DALAM INDEKS LQ45 PERIODE 2014-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

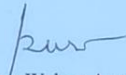
I DEWA GEDE DIPTA AGASTYA

No Induk Mahasiswa: 111629431

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

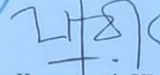
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

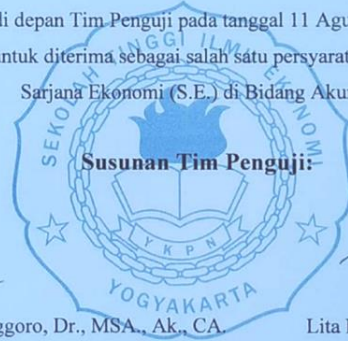


Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.



Yogyakarta, 11 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Ketatnya dunia bisnis membuat perusahaan akan melakukan segala cara agar kinerja perusahaan terlihat baik bagi para stakeholder atau investor dengan menerbitkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusannya. Salah satu cara agar kinerja perusahaan baik yaitu dengan melakukan *income smoothing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Cash Holding*, *Firm Size*, *Price to Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* pada *Income Smoothing*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks LQ45 selama periode pengamatan, yaitu tahun 2014-2018. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan dengan data observasian sebesar 70 data observasian. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi non-partisipan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis logistik dengan uji interaksi. *Return On Asset*, *Firm Size* dan *Price to Book Value* tidak mempunyai pengaruh pada tindak *income smoothing*. *Debt to Assets Ratio*, *Cash Holding* dan *Dividend Payout Ratio* mempunyai pengaruh pada tindak *income smoothing*. Nilai R^2 square sebesar 34,7 % yang berarti variasi perubahan variabel *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Cash Holding*, *Firm Size*, *Price to Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* mampu menjelaskan perubahan variabel *Income Smoothing* sebesar 34,7%, sedangkan sisanya sebesar 65,3% bisa dijelaskan oleh variabel model yang lainnya.

Kata Kunci: *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Cash Holding*, *Firm Size*, *Price to Book Value*, *Dividend Payout Ratio*, *Income Smoothing*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa modern layaknya saat ini yang tidak adanya batasan ruang maupun waktu membuat ketatnya rivalitas pada dunia bisnis menjadikan faktor utama bagi suatu perusahaan dalam menampilkan kinerja terbaik dari perusahaannya, sebab baik buruknya kemampuan perusahaan bakal berpengaruh kepada nilai pasar perusahaan serta akan mempengaruhi atensi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyimpan maupun mengambil modalnya pada perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap ketersediaan dan besarnya dana yang akan dimanfaatkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Salah satu upaya perusahaan dalam menampilkan kinerja perusahaannya yaitu menampilkan kinerja dengan menerbitkan laporan keuangan. Penyediaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi laporan keuangan bertujuan agar pihak stakeholder dapat memakai informasi tersebut guna pengambilan suatu keputusan, dimana pernyataan tersebut tertuang pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2010). Penerbitan laporan keuangan setiap tahun oleh perusahaan kepada investor berisikan pernyataan penting tentang laporan keuangan serta pandangan manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan selama setahun serta prospek dimasa mendatang.

Ketika membuat laporan keuangan yang baik cenderung yang dilihat oleh investor adalah laba. Laba yang baik yaitu laba yang tingkat fluktuasinya relatif seimbang. Investor akan mengarahkan perhatiannya pada informasi laba tanpa menghiraukan dari mana laba diperoleh. Hal tersebut yang menyebabkan pihak manajemen untuk melakukan kebijakan menaikkan laba perusahaan (Beattie et al., 1994).

Informasi yang tidak menyeluruh mengakibatkan pihak manajemen melakukan praktik perataan laba secara nyata ataupun artifisial (Koh, 2003). Dalam mendapatkan laba salah satunya dengan melakukan perataan laba. Perbuatan tersebut adalah hal terencana yang dilakukan pihak manajemen dengan memakai kebijakan akuntansi (Nejad, 2013).

Tindakan perataan laba oleh manajemen dipergunakan dalam mengendalikan perubahan laba yang dilaporkan serta meningkatkan kapabilitas investor dalam memperkirakan aliran kas diwaktu mendatang (Barnea, 1976). Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya tindak perataan laba menyebabkan laporan yang didapat menjadi laporan yang tidak cermat bagi para pemodal. Informasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berupa laporan yang tidak akurat akan menyebabkan kerugian bagi pemodal pada saat pengambilan keputusan.

Perataan laba berhubungan pada teori keagenan. Teori keagenan bisa dijelaskan seperti sebuah ikatan kontrak dua belah pihak. Ikatan tersebut dimana salah satu pihak (*agent*) menyetujui bahwa akan bertindak sesuai dengan instruksi atau amanat pihak lainnya (*principal*) (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam hal ini pihak *principal* pasti selalu ingin perusahaannya semakin besar dan harga sahamnya meningkat. Hal tersebut biasanya dilakukan oleh *principal* untuk mendapatkan keuntungan. Kemudian dari pihak *agent* selalu menginginkan resiko yang kecil dalam mengambil pekerjaannya dengan mengelola modal yang kecil. Dalam menjalankan perusahaan tertentu yang cenderung memiliki modal yang besar pasti memiliki resiko yang besar. Hal tersebut lazim dilakukan *principal* guna memenuhi kepentingannya dan akan memberikan bonus apabila laba yang didapatkan sesuai dan stabil. Tindak *income smoothing* yang dilakukan pihak manajemen didasarkan pada banyak faktor, yaitu seperti tingkatan profitabilitas, leverage, cash holding, ukuran dari perusahaan, nilai perusahaan serta kebijakan dividen.

Perumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh pada *Income Smoothing*?
2. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh pada *Income Smoothing*?
3. Apakah *Cash Holding* berpengaruh pada *Income Smoothing*?
4. Apakah *Firm Size* berpengaruh pada *Income Smoothing*?
5. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh pada *Income Smoothing*?
6. Apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh pada *Income Smoothing*?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pengaruh *Return On Assets* pada *Income Smoothing*.
2. Menjelaskan pengaruh *Debt to Assets Ratio* pada *Income Smoothing*.
3. Menjelaskan pengaruh *Cash Holding* pada *Income Smoothing*.
4. Menjelaskan pengaruh *Firm Size* pada *Income Smoothing*.
5. Menjelaskan pengaruh *Price to Book Value* pada *Income Smoothing*.
6. Menjelaskan pengaruh *Dividend Payout Ratio* pada *Income Smoothing*.

KERANGKA TEORITIS

Teori Agensi

Pada teori keagenan terdapat teori yang menjelaskan tentang tindak manajemen laba yang disebabkan akibat konflik kepentingan pihak *agent* dan *principal* yang dikarenakan salah satu pihak ingin mencapai maupun mempertahankan kemakmuran yang diharapkannya.

Income Smoothing

Perataan laba yaitu bagian dari manajemen laba. Manajemen laba yaitu tindakan manajemen untuk mempengaruhi informasi dari laporan keuangan agar para stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan terkelabui oleh laporan yang telah dibuat manajemen (M. E. Mambraku dan P. B. Hadiprajitno, 2014).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat ukur untuk memperkiraan sehat ataupun tidak suatu perusahaan serta bisa mempengaruhi investor untuk mengambil keputusan (Suwito & Herawaty, 2012). Profitabilitas diukur menggunakan perbandingan laba bersih dengan total aset perusahaan.

Rasio Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio keuangan merupakan informasi tentang hubungan suatu akun. Informasi tersebut akan menunjukkan kondisi perusahaan tersebut. Rasio leverage yaitu kemampuan perusahaan pada pembayaran hutang jangka panjang. Saat perusahaan mendapatkan laba yang tidak sesuai harapan atau mengalami kerugian menyebabkan manajemen akan cenderung melakukan *income smoothing* pada tingkat leverage yang tinggi.

Cash Holding

Kas adalah aktiva paling likuid sebab bisa dipergunakan dalam menjalankan operasional perusahaan. Tersedianya kas pada perusahaan dikarenakan keuntungan perusahaan lebih tinggi daripada investasinya. Pada saat perusahaan kelebihan kas dan yakin terhadap profitabilitas yang diperoleh dari investasi, hal tersebut akan digunakan perusahaan sebagai dividen yang diberikan pada pemegang saham.

Firm Size

Ukuran perusahaan yaitu satuan ukur yang mampu mengukur nilai guna menggolongkan kecil, menengah ataupun besarnya suatu perusahaan bersumber pada log size, total aktiva dan lainnya (Wati, 2016). Pihak manajemen dalam tindak perataan laba dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Semakin besar aset ditunjukkan pada total dari aset perusahaan menandakan semakin besar perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Menurut Widjaja dan El Maghviroh (2011), price per book value adalah bagian daripada nilai perusahaan, sebab dengan tingkat price to book value tinggi bisa menjadikan perusahaan dapat dipercaya akan prospek di masa mendatang oleh pasar. Supaya nilai pasar tetap tinggi dan bisa menggandeng pemodal agar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyuntikkan modalnya pada perusahaan dengan menggunakan tindak *income smoothing*.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu ketentuan perusahaan mengalokasikan sebagian kecil dari laba yang didapat untuk dibagi menjadi dividen tunai pada pemegang saham. Kebijakan tersebut untuk meningkatkan kemakmuran serta kemampuan dari pemegang saham. Kebijakan dividen dinilai dengan rasio DPR (*Dividend Payout Ratio*).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Return On Assets* Pada *Income Smoothing*

Tingkat ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan melakukan *income smoothing* sebab manajer sudah mengetahui kemampuan dalam memperoleh laba di masa datang sehingga mempermudah dalam menunda maupun mempercepat laba (Assih, 1998) dengan penelitian Budiasih (2009) menyampaikan adanya pengaruh ROA pada perataan laba. Berdasarkan paparan tersebut diatas, dirumuskan hipotesis satu seperti berikut:

H₁: ROA berpengaruh positif pada *Income Smoothing*

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Pada *Income Smoothing*

Pada risiko keuangan diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) yakni membandingkan antara utang dan aktiva yang menyatakan bahwa aktiva tersebut akan dipakai untuk menjamin hutang. Perusahaan akan melakukan manajemen laba jika memiliki tingkat leverage yang tinggi (Tarjo dan Sulistyowati, 2005). Berdasarkan paparan tersebut diatas, rumusan hipotesis dua seperti berikut:

H₂: *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif pada *Income Smoothing*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Cash Holding* Pada *Income Smoothing*

Menurut teori keagenan, terdapat konflik antara principal dengan agent akan menimbulkan keinginan pihak agent dalam memegang kas pada perusahaan. Talebnia dan Darvish (2012) berpendapat jika cash holding mempunyai pengaruh yang signifikan pada income smoothing, semakin tinggi kas yang dipengang akan semakin tinggi tindak *income smoothing*. Berdasarkan paparan tersebut diatas, rumusan hipotesis tiga seperti berikut:

H₃: *Cash Holding* berpengaruh positif pada *Income Smoothing*

Pengaruh *Firm Size* Pada *Income Smoothing*

Ukuran perusahaan adalah unsur penting dalam mempengaruhi tindak *income smoothing*. Menilai besarnya perusahaan diukur dengan total aktivitya, penjualan dan lainnya. Moses (1987) menyatakan perusahaan besar akan condong melaksanakan *income smoothing* daripada perusahaan kecil sebab perusahaan besar dapat sebagai subjek ketat dalam mendapatkan perhatian serta pengawasan dari publik. Berdasarkan paparan tersebut diatas, rumusan hipotesis empat seperti berikut:

H₄: *Firm Size* berpengaruh positif pada *Income Smoothing*

Pengaruh *Price to Book Value* Pada *Income Smoothing*

Tertariknya investor pada perusahaan disebabkan oleh nilai perusahaan yang tinggi maka dari itu perusahaan akan melakukan segala cara agar nilai tersebut tetap tinggi dan stabil yaitu dengan melakukan *income smoothing* (Suranta dan Merdistuti, 2004). Berdasarkan paparan tersebut diatas, rumusan hipotesis lima seperti berikut:

H₅: *Price to Book Value* berpengaruh positif pada *Income Smoothing*

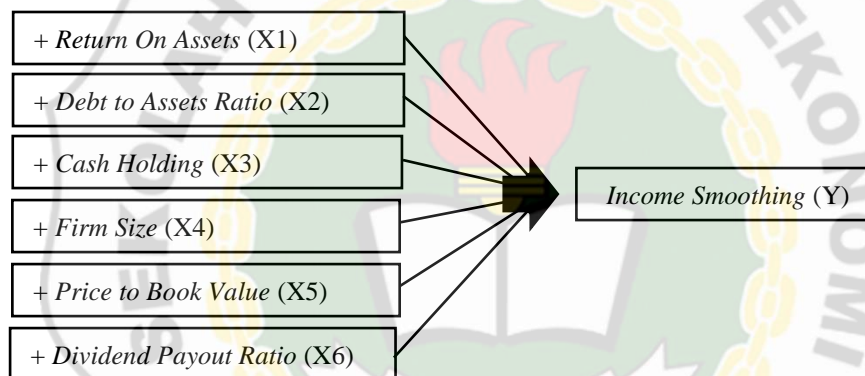
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Pada *Income Smoothing*

Kebijakan dividen yaitu keputusan yang digunakan guna memutuskan tingkat laba yang diberikan kepada pemegang saham. Perusahaan akan cenderung melakukan *income smoothing* agar dapat membagikan dividen yang tergantung pada laba yang didapat perusahaan (Sartono, 2000). Berdasarkan paparan tersebut diatas, rumusan hipotesis emam seperti berikut:

H₆: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif pada *Income Smoothing*

KERANGKA BERPIKIR



METODE PENELITIAN

Ruang lingkup, Sampel, Jenis, Sumber Metode pengumpulan data penelitian

Penelitian ini memakai konsep kausalisa atau sebab akibat. Disusun memakai laporan tahunan yang dibuat dan di publikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks LQ45 periode 2014-2018. Sampel berupa data tahunan *Return On Asset*, *Debt to Assets Ratio*, *Cash Holding*, *Firm Size*, *Price Book Value*, *Dividen Payout* dan Perataan Laba (*Income Smoothing*). Data yang dipakai yaitu rasio keuangan dan laporan performa dari perusahaan. Terdapat kriteria perusahaan pada penelitian ini yaitu, perusahaan yang terdaftar, mempublikasikan, mendapatkan laba berturut-turut dan mempublikasikan dengan menggunakan mata uang rupiah. Data yang dipakai bersifat data sekunder didapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari web perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dengan mengunduh informasi performa serta rasio keuangan dan penelitian Pustaka yang memiliki kaitan pada penelitian ini.

Variabel Penelitian

1. *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel independen (X1). ROA yaitu rasio antara laba bersih dibagi total aktiva (Brigham dan Houston, 2013).
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai variabel independen (X2). DAR yaitu rasio antara total utang dibagi total aktiva (Prabayanti dan Yasa, 2011).
3. *Cash Holding* sebagai variabel independen (X3). *Cash holding* yaitu kas dan setara kas dibagi total aktiva (Milka Erika Mambraku dan P Basuki Hadiprajitno, 2014).
4. *Firm Size* sebagai variabel independen (X4). *Firm Size* bisa dinilai dengan total aset (total aktiva) perusahaan (Prabayanti dan Yasa, 2011).
5. *Price Book Value* sebagai variabel independen (X5). PBV diperoleh pada rasio antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada nilai buku ekuitas perusahaan (Aji dan Mita, 2010).
6. *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel independen (X6). DPR diperoleh dari *earning per share* dibagi *dividend per share* (Sartono, 2001).
7. *Income Smoothing* sebagai variabel dependen (Y). Dalam membuktikan penggunaan *income smoothing* atau tidak, peneliti menggunakan indeks Eckel (Eckel, 1981). Variabel *dummy* dipakai sebagai skala pengukuran pada penelitian ini. Diproksikan dengan rumus:

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CV ΔI = Perubahan penghasilan bersih atau laba dalam satu periode

CV ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode

CV = Koefisiensi variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan/pendapatan (S)

Perusahaan menggunakan *income smoothing* jika $CV \Delta S > CV \Delta I$ sebab CV

ΔI yang kecil maka laba sudah diratakan. Jika $CV \Delta S < CV \Delta I$ berarti

perusahaan tidak melakukan *income smoothing*. Diproksikan dengan rumus:

$$CV \Delta I \text{ atau } CV \Delta S = \frac{\sqrt{\frac{\sum (\Delta x - \Delta \bar{x})^2}{n - 1}}}{\Delta x}$$

Keterangan:

Δx = Perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dan $n - 1$

$\Delta \bar{x}$ = Rata-rata perubahan laba (L) atau penjualan (S) tahun n dan $n - 1$

n = Banyak tahun yang diamati

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu penjabaran dari data yang ditunjukkan pada range, sum, kurtosis, nilai rata-rata, minimum, maksimum standar deviasi, varian, serta skewness (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis penelitian ini memakai model analisis regresi logistik.

Pengujian memakai model analisis ini karena variabel terikat adalah data kualitatif dengan variabel *dummy*.

Pada pengujian hipotesis keseluruhan pada penelitian ini seperti berikut:

$$\frac{\ln(PL)}{1 - PL} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$\frac{\ln(PL)}{1-PL}$	Variabel <i>Dummy</i> Tindak <i>Income Smoothing</i> (Golongan 1 untuk <i>income smoothing</i> serta golongan 0 non <i>income smoothing</i>)
a=	Konstanta
b1,b2,b3,b4,b5,b6=	Koefisien Variabel
X1=	<i>Return On Assets</i>
X2=	<i>Debt to Assets Ratio</i>
X3=	<i>Cash Holding</i>
X4=	<i>Firm Size</i>
X5=	<i>Price to Book Value</i>
X6=	<i>Dividen Payout Ratio</i>
e=	Standar <i>Error</i>

DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Seleksi Berdasarkan Kriteria

Didapat sampel berjumlah 14 perusahaan dan total observasian sebanyak 70 data observasian. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Penelitian ini memiliki tujuan guna menjelaskan tentang pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Cash Holding*, *Total Assets*, *Price to Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* pada *Income Smoothing*. Sehingga hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut,

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

		<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Income smoothing</i>	(Y)	70	0	1	0,290	0,455
<i>Return On Assets</i>	(X1)	70	1,80	46,66	8,8056	9,49291
<i>Debt to Assets Ratio</i>	(X2)	70	0,16	0,88	0,5791	0,20633
<i>Cash Holding</i>	(X3)	70	0,02	0,30	0,1050	0,08054
<i>Firm Size</i>	(X4)	70	29,54	34,80	31,9100	1,50548
<i>Price to Book Value</i>	(X5)	70	0,73	82,44	6,5606	14,05474
<i>Dividend Payout Ratio</i>	(X6)	70	7,53	99,88	39,0891	22,32651

Sumber: Data diolah, 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi

Penilaian kelayakan ini dapat diukur menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Sehingga hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* pada Tabel 4.2 berikut,

Tabel 4.2 Hasil Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

<i>Model</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
$\frac{\ln(PL)}{1-PL} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$	7,446	8	0,489

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil pengujian diukur menggunakan nilai *Chi-square* berdasarkan tabel sebesar 7,446 dengan signifikansi sebesar 0,489. Sehingga nilai signifikansi sebesar $0,489 > 0,10$ yang membuat model bisa diterima.

Menilai Keseluruhan Model

Penilaian keseluruhan model memakai statistik *likelihood*. Menurunnya nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* menandakan model regresi cocok dengan data. Sehingga hasil pengujian tersebut dinyatakan pada Tabel 4.3 berikut,

Tabel 4.3 Perbandingan Nilai -2 Log Likelihood (-2LL)

<i>Model</i>	<i>-2LL awal</i>	<i>-2LL akhir</i>
$\frac{\ln(PL)}{1-PL} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$	83,758	64,377

Sumber: Data diolah, 2020

Nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* awal sebesar 83,758 dan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* akhir sebesar 64,377. Penurunan tersebut menyatakan model regresi cocok dengan data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nilai *Nagelkerke's R Square* dipakai dalam menentukan nilai koefisien determinasi model regresi logistik. Sehingga hasil pengujian koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut,

Tabel 4.4 Hasil Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

<i>Model</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
$\frac{\ln(PL)}{1-PL} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$	0,347

Sumber: Data diolah, 2020

Koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) sebesar 0,347. Bearti variabilitas variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 34,7% dan sisanya sebesar 65,3% mampu dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Uji Multikolinearitas

Pada regresi logistik dalam pengujian multikolinearitas menggunakan sebuah matriks untuk mengetahui besarnya korelasi antar variabel bebas. Jika nilai matriks korelasi < 0,8 berarti tidak adanya multikolinearitas, bila nilai matriks > 0,8 maka adanya multikoleniaritas. Sehingga hasil pengujian matriks korelasi pada Tabel 4.5 berikut,

Tabel 4.5 Hasil pengujian Matriks Kolerasi

<i>Model</i>	$\frac{\ln(PL)}{1-PL} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$						
	<i>Constant</i>	ROA	DAR	C . H	F . S	PBV	DPR
<i>Constant</i>	1.000	-0.351	-0.225	-0.663	-0.871	0.202	-0.150
ROA	-0.351	1.000	-0.858	0.485	-0.073	-0.926	0.250
DAR	-0.225	-0.858	1.000	0.542	-0.274	-0.857	0.578
Cash H	-0.663	0.485	0.542	1.000	0.350	-0.409	0.437

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Firm S	-0.871	-0.073	-0.274	0.350	1.000	0.217	-0.187
PBV	0.202	-0.926	-0.857	-0.409	0.217	1.000	-0.346
DPR	-0.150	0.250	0.578	0.437	-0.187	-0.346	1.000

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil pengujian matriks korelasi tidak adanya nilai koefisien antar variabel yang nilainya $> 0,8$, hal tersebut berarti tidak terdapat indikasi multikolinearitas pada variabel independen.

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menggambarkan perkiraan atas model regresi dalam memperkirakan kemungkinan timbulnya variabel terikat yang dinyatakan dengan persentase. Sehingga hasil pengujian matriks korelasi pada Tabel 4.6 berikut,

Tabel 4.6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

	<i>Observed</i>	<i>Predicted</i>			
		<i>Income Smoothing</i>	<i>Income</i>	<i>Percentage Correct</i>	
		0,00	1,00		
<i>Step 1</i>	<i>Income</i>	0,00	45	5	90,0
	<i>Smoothing</i>	1,00	12	8	40,0
	<i>Overall Percentage</i>				75,7

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil uji matriks klasifikasi tersebut menjelaskan bahwa kemampuan untuk memprediksi model regresi dalam memperkirakan peluang perusahaan tidak melakukan perataan laba sebesar 90%. Hal tersebut mengartikan 50 jumlah observasi tidak melakukan perataan laba, ada sebanyak 45 jumlah observasi diperkirakan tidak melakukan perataan laba dan 5 jumlah observasi diperkirakan melakukan perataan laba. Kemampuan dalam memprediksi bahwa perusahaan melakukan perataan laba sebesar 40%. Perihal tersebut berarti dari 20 jumlah observasi yang melakukan perataan laba, ada 12 jumlah observasi tidak melakukan perataan laba dan 8 jumlah observasi diperkirakan melakukan perataan laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Regresi yang Terbentuk

Model regresi yang terbentuk didapat dari nilai koefisien serta nilai tingkat signifikansi. Sehingga hasil dari pengujian regresi logistik dinyatakan pada Tabel 4.7 berikut,

Tabel 4.7 Hasil pengujian Model Regresi

		<i>B</i>	<i>Sig.</i>
$\frac{\ln(PL)}{1-PL} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$	ROA	0,176	0,501
	DAR	10,293	0,059
	Cash H	13,493	0,023
	Firm S	-0,197	0,521
	PBV	-0,270	0,220
	DPR	0,067	0,010
	<i>Constant</i>	-5,001	0,629

Sumber: Data diolah, 2020

Model regresi tersebut diatas berdasarkan tabel yaitu sebagai berikut,

$$\frac{\ln(PL)}{1-PL} = -5,001 + 0,176X_1 + 10,293X_2 + 13,493X_3 - 0,197X_4 - 0,270X_5 + 0,067X_6 + e$$

Hasil variabel *return on assets* (X_1) tidak berpengaruh pada tindak *income smoothing* sehingga **menolak** hipotesis H1. Hasil variabel *debt to assets ratio* (X_2) tidak berpengaruh pada tindak *income smoothing* sehingga **menerima** hipotesis H2. Hasil variabel *cash holding* (X_3) berpengaruh pada tindak *income smoothing* sehingga **menerima** hipotesis H3. Hasil variabel *firm size* (X_4) berpengaruh pada tindak *income smoothing* sehingga **menolak** hipotesis H4. Hasil variabel *price to book value* (X_5) tidak berpengaruh pada tindak *income smoothing* sehingga **menolak** hipotesis H5. Hasil variabel *dividend payout ratio* (X_6) berpengaruh pada tindak *income smoothing* sehingga **menerima** hipotesis H6.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Return On Asset, *Firm Size* dan *Price to Book Value* tidak mempunyai pengaruh pada tindak *income smoothing*. *Debt to Assets Ratio*, *Cash Holding* dan *Dividend Payout Ratio* mempunyai pengaruh pada tindak *income smoothing*. Penelitian ini mempunyai *R square* sebesar 34,7 %, berarti variabel dependen hanya mampu dijelaskan sebesar 34,7% oleh variabel independen. Sisanya sebesar 65,3% bisa dijelaskan oleh variabel lain.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain. Investor disarankan untuk teliti menaksir laporan keuangan terkhusus pada laporan informasi laba, karna tindak *income smoothing* telah dilakukan di Indonesia. Diharapkan mengembangkan, memperbaiki sampel, periode pengamatan dan menambah variabel independent agar memperkuat dugaan yang mempengaruhi tindak *income smoothing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D. Y., & Mita, A. F. (2010). Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba: studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 13-14.
- Algifari. (2016). *Statistik Deskriptif Plus*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Assih, P. (1998). *Hubungan tindakan perataan laba dengan reaksi pasar atas pengumuman informasi laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Gadjah Mada,
- Atarwaman, R. J. (2011). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manejerial terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- oleh Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage*, 2(2), 67-79.
- Barnea, A., Joshua Ronen, Simcha Sadan. (1976). "Classificatory Smoothing of Income with Extraordinary Items" *The Accounting Review*.
- Beattie, Vivien, Brown, S., Ewers, D., John, B., Manson, S., . . . Turner, M. (1994). "Extraordinary Items And Income Smoothing: A Positive Accounting Approach". *Journal of Business Finance & Accounting*.
- Bitner, L. N., & Dolan, R. C. (1996). Assessing the relationship between income smoothing and the value of the firm. *Quarterly Journal of business and Economics*, 16-35.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" di terjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. *Jakarta: PT. Salemba Empat*.
- Budiasih, I. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. *jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*.
- Carlson, S. J., & Bathala, C. T. (1997). Ownership differences and firms' income smoothing behavior. *Journal of Business Finance & Accounting*, 24(2), 179-196.
- Cendy, Y. P., & Fuad, F. (2013). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Cerbioni, F., & Parbonetti, A. (2007). Exploring the effects of corporate governance on intellectual capital disclosure: an analysis of European biotechnology companies. *European Accounting Review*, 16(4), 791-826.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dewi, M. A. A., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage, Bonus Plan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 58-84.
- Dittmar, A., & Mahrt-Smith, J. (2007). Corporate governance and the value of cash holdings. *Journal of financial economics*, 83(3), 599-634.
- Doraini, S. A., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Konvergensi IFRS Perusahaan terhadap Tindakan Income Smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting Taxation* 2(2), 187-197.
- Eckel, N. (1981). "The Income Smoothing Hypothesis Revisited." *Abacus*.
- Emirzon, J. (2007). Prinsip-Prinsip GCG. In: Genta Press: Jogjakarta.
- Ghozali, I. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23: in Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M. J. (1963). Optimal investment and financing policy. *The Journal of finance*, 18(2), 264-272.
- Haniftian, A., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 5(1), 88-98.
- Hutauruk, R. H. (2013). *Penanggulangan kejahatan korporasi melalui pendekatan restoratif: Suatu terobosan hukum*: Sinar Grafika.
- IAI. (2010). PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan Revisi 2010.
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow. *Corporate Finance and Takeovers. American Economic Review*, 76, pp: 323 – 329.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American economic review*, 76(2), 323-329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). "Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure.". *Journal of Financial Economics*.
- Kieso, D. E., Weygant, J., & Warfield, T. D. (2007). Accounting Principle: Pengantar Akuntansi. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Koh, P. S. (2003). "On The Association Between Institusional Ownership and Aggressive Corporate Earning Management in Australia." *The British Accounting Review* 35(3):pp: 150-120.
- Kustiani, D., & Ekawati, E. (2006). Analisis Perataan Laba Dan Faktor. Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 53-66.
- Kusumaningrostaty, A., & Mutasowifin, A. (2014). Analisis pengaruh faktor-faktor terhadap income smoothing dengan gender sebagai variabel moderator pada emiten perbankan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 5(2), 105-121.
- Kusumasari, L., Anggoro, R. W., & Miswanto. (2018). The Effectiveness between Emoticons and Traditional Figures on Presenting Accounting Information. *International Journal of Engineering & Technology*.
- Mambraku, M. E., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Cash Holding dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Income smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mambraku, M. E., & Hadiprajitno, P. B. (2014). *Pengaruh Cash Holding dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Income smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
- Michelson, S. E., James Jordan-Wagner, Charles W. Wootton. (1995). "A Market Based Analysis Of Income Smoothing." *Journal of Business Finance & Accounting*.
- Mohammadi, S., Maharlouie, M. M., & Mansouri, O. (2012). The effect of cash holdings on income smoothing. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 4(2), 523.
- Moses, O. D. (1987). Income smoothing and incentives: Empirical tests using accounting changes. *Accounting Review*, 358-377.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have* (0898-2937). Retrieved from
- Nejad, H. S., Zeynali, S., Alavi, S. S. (2013). Investigation of income smoothing at the companies listed on the Stock Exchange by the using of Index Eckel: A case study of Tehran Stock Exchange. *Asian Journal of Management Sciences and Education*, 2(2), 49-62.
- Novi Ros Mayleni, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Dividend Payout Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. universitas pancasakti tegal,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Noviana, S. R., & Yuyetta, E. N. A. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. Semarang. Universitas Diponegoro. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1).
- Prabayanti, N. L. P. A., & Yasa, G. W. (2011). Perataan Laba (Income Smoothing) Dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa. *AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol 6 No 1, Januari 2011: Hal. 32-50.
- Primatama, W. A. (2016). Pengaruh Company Size, Return on Asset, Net Profit Margin, Financial Leverage dan Operating Profit Margin terhadap Praktik Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Riyadi, W. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *MAKSI*, 5(1).
- Riyanto, B. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe.
- Rusli, R., Nasir, A., & Adi, P. S. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Dividend Payout Ratio terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Riau University,
- Sartono, A. (2000). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Yogyakarta: Bpfe.
- Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, edisi keempat, cetakan pertama. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Shu, P.-G., & Chiang, S.-J. (2014). Firm size, timing, and earnings management of seasoned equity offerings. *International Review of Economics & Finance*, 29, 177-194.
- Sjahrial, D. (2007). Manajemen Keuangan. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Soliha, E. (2002). Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 149-163.
- Sugiarto, S. (2003). Perataan laba dalam mengantisipasi laba masa depan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional akuntansi IV. Oktober*, 350-359.
- Suranta, E., & Merdistuti, P. P. (2004). Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 340-357.
- Suryani, A. D., & Damayanti, E. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Profitabilitas Dan Kepemilikan Saham Institusional Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 208-223.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2012). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- Talebnia, G., & Darvish, H. (2012). Cash Holding On Income Smoothing : Evidence from Tehran Stock Exchange. *Journal. Iran : Islamic Azad University*.
- Tarjo, & Sulistyowati, I. (2005). Pengaruh Leverage dan kepemilikan saham terhadap Earning Management pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jakarta. *Makalah Simposium Nasional Mahasiswa dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, 24 September, hal: 1-23.*

Wati, V. I. L. (2016). *Pengaruh Jenis Kelamin CEO, CFO, Konvergensi IFRS dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba.* UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA,

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan.* Binarupa Aksara, Jakarta.

Widana, N. I. N. A., & Yasa, G. W. (2013). *Perataan Laba Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Bursa Efek Indonesia.* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2.

Widhianningrum, P. (2012). *Perataan laba dan variabel-variabel yang mempengaruhinya (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ).* *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 24-33.

Widjaja, F. P., & El Maghviroh, R. (2011). *Analisis perbedaan kualitas laba dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah adanya komite pada bank-bank go public di Indonesia.* *The Indonesian Accounting Review*, 1(2), 117-134.

Yulfita, D. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012).* *Jurnal Akuntansi*, 2(2).